

Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Blangpidie

Fitra Nuzula Akmal ^{1*}, Hazrullah ², Rahmat Musfika ³

Article Info

Article history:

Received 2 Agustus 2023

Revised 4 Agustus 2023

Accepted 2023

Keywords:

Efektivitas, Metode Resitasi, Microsoft Office, Hasil Belajar

ABSTRACT

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang efektif dan efisien, diperlukan metode mengajar yang sesuai. Penerapan suatu metode dalam pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik. Selain itu, pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dipercaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode resitasi atau tugas adalah metode penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas belajar. Pendapat yang hampir sama yang mengemukakan bahwa metode atau tugas resitasi adalah penyajian materi pembelajaran dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar mereka mampu melakukan dan melaporkan kegiatan pembelajaran. sebagai hasil dari tugas yang diselesaikan. Penelitian ini merupakan penelitian Mix Method yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu observasi, kuesioner, wawancara. Data penelitian diperoleh selama pelaksanaan penelitian dilakukan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hal ini dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar dan hasil belajar siswa selama diterapkannya metode ini siswa menjadi lebih semangat belajar dengan persentase hasil 87,2% efektif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Eliada Sista Frianti | UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Email: fitra.nuzula13@gmail.com

1. INTRODUCTION

Menurut Marquis dan Hilgard belajar adalah kerangka kerja pelepasan diri sehingga terjadilah suatu perubahan menuju ke arah yang lebih unggul melalui persiapan, pembelajaran, dll. Belajar adalah suatu pekerjaan yang disadari dan diatur untuk memberikan arahan dan bantuan dalam membina kemampuan terpendam anak, baik secara sungguh-sungguh maupun mendalam yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk sampai pada perkembangan dan mencapai tujuan anak menjadi manusia yang percaya diri, bermartabat. pribadi, terdidik, inventif dan mandiri yang dapat diakui di kancah publik. Pelatihan akan memberikan pertemuan belajar dalam program instruksi formal, non-formal atau informal di sekolah.

Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, tujuan pendidikan umum adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, terpelajar, cakap, dan bertakwa. kreatif dan mandiri. dan menjadi penduduk berdasarkan popularitas dan visi (NKRI).

Pendidikan merupakan pembahasan penting yang harus diawasi secara tepat oleh para pengajar agar berdampak pada potensi manusia serta dapat menjadi tolak ukur kemajuan negara. Salah satu masalah pendidikan di Indonesia saat ini ialah berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar yang di pandang masih belum efektif. Pendekatan dan metode yang digunakan masih kurang bervariasi, gurg biasanya hanya menggunakan metode ceramah. Konsep pembelajaran tersebut tidak lagi relevan dengan tuntutan dan tantangan Pendidikan saat ini. Pada proses pembelajaran tentu saja harus menggunakan suatu metode pembelajaran yang bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMPN 1 Blangpidie sebagian masih ada yang menggunakan metode konvensional hingga Pengaruhnya terhadap pembelajaran sulit dipahami oleh siswa karena kurang minat dalam belajar karena siswa merasa bosan dan mengantuk dan akhirnya tidak memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut terjadi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memang menjadi momok untuk para siswa SMPN 1 Blangpidie. Pada dasarnya teknologi informasi memang sulit dipahami apabila tidak menguasai dasar-dasar dari Teknologi. Ketika kita melihat masalah muncul, kita membutuhkan metode Pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi pembelajaran adalah metode pembelajaran yang resisten. Pembelajaran resistif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan tugas bagi siswa, seperti menulis resume pembelajaran dengan kata-kata sendiri.

Melalui tugas curriculum vitae, guru dapat mengantisipasi siswa yang tidak peduli saat menjelaskan guru atau yang tidak menguasai pelajaran, karena saat membuat daftar riwayat hidup siswa minimal membaca dan mencatat materi yang diajarkan kepadanya. Dengan metode pembelajaran resitasi, siswa harus mengikuti pelajaran dengan baik karena tidak mungkin menulis resume kecuali mendengarkan dengan seksama.

Salah satu keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah SMPN 1 Blangpidie adalah mengelola aplikasi Microsoft Office. MS Word merupakan aplikasi perkantoran yang paling sering digunakan. Berkat fungsi MS Word, staf administrasi dan kantor dapat bekerja lebih efisien dan produktif. Microsoft Office Word biasanya di gunakan sebagai aplikasi untuk menulis surat, karya ilmiah dan lainnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono, Hasil belajar iyalah tingkat kemajuan yang peroleh siswa sesudah mengikuti perkembangan belajar, dimana tingkat prestasi tersebut kemudian ditentukan oleh skala nilai seperti huruf atau kata atau gambar.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian akan berfokus pada suatu masalah yang terkait dengan metode pembelajaran resitasi maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Blangpidie”.

1. Kajian Kepustakaan

Efektivitas secara keseluruhan mengungkapkan seberapa besar tujuan pembelajaran yang sudah diselesaikan telah tercapai. Efektivitas iyalah tindakan yang mengutarakan seberapa jauh tujuan (jumlah, karakteristik, dan waktu) sudah terlaksana, ataupun semakin penting tingkat pencapaian tujuan, semakin tinggi kelayakannya.

Berkenaan dengan latihan pembelajaran, penting untuk memikirkan tentang kelangsungan hidup, yang berarti sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan bisa diperoleh sesuai dengan bentuknya. Ciri-ciri kecukupan program pembelajaran adalah bermanfaat dalam mengantarkan siswa untuk memperoleh tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan, menyampaikan pengetahuan belajar yang menarik, secara efektif mengikutsertakan siswa untuk membantu pencapaian tujuan informatif dan memiliki sarana yang membantu ukuran pengajaran dan pembelajaran.

Menurut Ambarjaya (2012), Metode resitasi atau tugas adalah metode penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas belajar. Pendapat yang hampir sama dipegang oleh Supriatna, Nana dkk. (2007) yang mengemukakan bahwa metode atau tugas

resitasi adalah penyajian materi pembelajaran dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar mereka mampu melakukan dan melaporkan kegiatan pembelajaran. sebagai hasil dari tugas yang diselesaikan. Menurut Sanjaya (2009), metode adalah cara dimana rencana-rencana yang dibuat dalam suatu kegiatan nyata diimplementasikan sehingga tujuan yang telah ditentukan tercapai secara optimal.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa metode resitasi ialah suatu metode yang bertujuan untuk memandirikan siswa untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Mix Method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dengan kualitatif dalam satu penelitian. *Mix Method* (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya di posisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Tempat pada penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh, pada kabupaten Aceh Barat Daya kecamatan Blangpidie. Dalam penelitian ini Objek Penelitiannya ialah Guru yang mengajar di SMPN 1 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yang dimulai sejak bulan juli hingga agustus 2022.

Populasi mengacu pada semua objek dan orang yang ingin Anda periksa. Populasi ini sendiri mengacu pada ukuran yang dihitung dari objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Blangpidie. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran TIK SMPN 1 Blangpidie.

Sumber informasi dari data sekunder yang informasinya tidak dibagikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan survey atau kuesioner yang di sebarakan kepada siswa SMPN 1 Blangpidie. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah kuesioner.

Kuesioner menggunakan pertanyaan yang mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu berupa selebaran untuk melihat seberapa efektif pembelajaran menggunakan metode resitasi yang di terapkan di SMPN 1 Blangpidie.

Metode observasi terdiri dari pengumpulan data langsung di tempat. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung, melainkan hanya berperan sebagai pengamat yang sedang mengamati, merekam, memotret dan merekam perilaku atau fenomena yang diteliti. Data observasi dapat berupa gambar yang merekam, memotret dan merekam perilaku atau fenomena yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran resitasi Menggunakan Microsoft Word Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara pribadi dan melalui penyelidikan langsung terhadap sumber-sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data wawancara adalah guru pendamping mata pelajaran TIK kelas VIII SMPN 1 Blangpidie. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dan peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin digali dari para informan. Tujuan penggunaan kuesioner ini agar dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode resitasi ini terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif ini adalah proses menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas informasi tentang peristiwa atau fenomena yang diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung di lapangan. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh tentang berbagai fenomena yang diteliti.

Hipotesis sering diartikan sebagai jawaban awal untuk sebuah pertanyaan. Arikunto menulis bahwa itu dapat diartikan sebagai jawaban tentatif atas pertanyaan penelitian sambil menunggu bukti bahwa data telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat antara lain merumuskan hipotesis:

H₀: Tidak ada perubahan peningkatan pada peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

H_a: Adanya perubahan peningkatan pada peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Uji-t adalah jawaban sementara untuk pernyataan masalah yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan korelasi antara dua variabel yang diteliti. Penelitian ini dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan SPSS Statistics 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di peroleh, maka di dapatkan berupa data dalam bentuk hasil pengukuran yang telah di lakukan oleh peneliti. Penelitian ini dapat terjadi karena adanya sampel yang telah menjadi objek dalam pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini memiliki 82 orang peserta didik. Penelitian ini di khususkan pada siswa kelas VIII pada SMPN 1 Blangpidie untuk melihat efektifitas metode pembelajaran resitasi dan hasil belajar siswa tersebut.

Data yang di peroleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut di sajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara.

Berdasarkan dari hasil wawancara tanggapan guru pertama dan kedua berbeda, pada guru pertama ada Sebagian dari peserta didik yang susah untuk diajak Kerjasama dalam belajar, sedangkan pada guru kedua peserta didik aktif dan berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung serta mereka semangat belajar karena mata pelajaran TIK ini di anggap menyenangkan bagi mereka.

Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan dengan angka atau bilangan. Hasil data kuantitatif di dapatkan melalui rumus-rumus yang telah digunakan sesuai dengan keperluan peneliti untuk mengolah data yang dipakai.

Persamaan dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- Nilai konstanta sebesar 3,477 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (metode resitasi). Apabila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi.

- Koefisien regresi X sebesar 0,740 menyatakan bahwa jika metode resitasi (X) mengalami kenaikan satu satuan, berarti nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,740 atau 74%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Penjelasan uji regresi sederhana terhadap pengambilan keputusan:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Bahwa menyatakan kesimpulan yaitu variable metode resitasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar $9,238 > t_{tabel} 1,993$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel metode resitasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan dari hasil wawancara guru yang mengampu mata pelajaran TIK di SMPN 1 Blangpidie maka dapat di simpulkan bahwa penerapan metode resitasi ini dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar selama diterapkannya metode ini. Siswa lebih semangat belajar dengan sistem belajar yang mandiri terlebih pada saat praktek di lab komputer mereka sangat antusias belajar menggunakan teknologi.

Pada hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan dianalisa memyatakan bahwa rata-rata nilai skor jawaban dari kuesioner mendapatkan hasil 87,2 dengan persentase 81-100%, maka dapat

disimpulkan bahwa metode pembelajaran resitasi ini sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dengan menggunakan uji T terdapat peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.00 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat di simpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan metode resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

4. Penutup

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang sudah dianalisis, penulis mendapatkan hasil bahwa penerapan metode resitasi di SMPN 1 Blangpidie pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Office dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar dan hasil belajar siswa selama diterapkannya metode ini siswa menjadi lebih semangat belajar dengan persentase hasil 87,2% efektif.

Pada pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS penulis mendapatkan nilai signifikansi dari tabel ANOVAa menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan berdasarkan dari tabel Coefficients menunjukkan bahwa $T_{hit} > T_{tab}$ ($9,238 > 1,993$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh.

Dari uji T pada penjelasan di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka kesimpulan yang didapatkan bahwa metode pembelajaran resitasi dan hasil belajar siswa Menggunakan Microsoft Office di SMPN 1 Blangpidie Terdapat pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka

- N. R. Rahmawati, F. E. Rosida, and F. I. Kholidin, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah," *SITTAH J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 139–148, 2020, doi: 10.30762/sittah.v1i2.2487.
- R. E. Pratama and S. Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- D. Setiawan, H. Hamzah, and A. Arlenny, "Pelatihan Ms. Word & Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik Unilak," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 172–179, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2215.
- Umu and Zakiyah, "Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pada Siswa Kelas V SD N 2 Kebakalan," pp. 1–23, 2015.
- Hikmat, E. Hermawan, Aldim, and Irwandi, "The Efectivity of Online Learning During Covid-19 Pandemic : An Online Survey," *Digit. Libr. UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- M. R. A. Idus and F. Wahyuningsih, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 13 Surabaya," *Laterne*, vol. V, pp. 1–6, 2016.
- [I. Sjafe'i, "Pembelajaran Koomperatif Dalam Pengembangan Sikap Pada Tugas Akademik," *Educate*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2017.
- W. Sanjaya, "Student centered approach," *Metod. Pembelajaran*, p. 32, 2006.
- V. L. P. Sutrisno and B. T. Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 6, no. 1, p. 111, 2016, doi: 10.21831/jpv.v6i1.8118.
- I. Esa Widhiarta and M. Wardana, "Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Di Denpasar," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 4, p. 254033, 2015.
- R. Sari, A. Fitriyani, and R. D. Prabandari, "Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi," *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, 2020, doi: 10.31599/jabdimas.v3i2.184.
- M. Miftakhur Rokhman, S. Adi Wibowo, Y. Agus Pranoto, and K. Ardi Widodo, "PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE PADA STAF PENGAJAR DI SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) KOTA MALANG," *J. Mnemon.*, vol. 1, no. 1, pp. 4–9, 2018, doi: 10.36040/mnemonic.v1i1.12.
- A. A. Ajibulloh, "Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Solusi Strategi Visual Digital Marketing Untuk Umkm Di Masa Pandemi," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 474, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.2999.

-
- I. Jayusman, G. Gurdjita, and O. A. K. Shavab, "Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur," *J. Candrasangkala Pendidik. Sej.*, vol. 3, no. 1, p. 37, 2017, doi: 10.30870/candrasangkala.v3i1.2886.
- G. Siagian, "Jurnal basiceduPengaruh Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 4198–4205, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1535/pdf>
- P. K. Spiritual *et al.*, "Jiyah wardiantini nim. 1617402017," 2020.
- M. T. Student *et al.*, "No Covariance Structure Analysis of Health-Related Indexes for the Elderly at Home, Focusing on Subjective Feelings about Health Title," *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- A. Regresi and T. Kiri, "Nurjanah, 2015 Analisis Regresi Terpotong Kiri Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu," pp. 1–4, 2015.
- diah safitri Syilfi, dwi ispriyanti, "Analsis Regresi," *J. Gaussin*, vol. 1, 2017.
- M. N. Arifin and Dkk, "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, pp. 1–8, 2019.
- A. H. P. Putri, "Menganalisis Perlindungan Hak Asasi Manusia Terhadap Tenaga Kerja," *Cive J. Penelit. Pendidik.*, vol. 1, no. 8, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/520>